

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gabah merupakan buah dari tanaman padi yang berbentuk biji yang diselimuti oleh sekam (Yoshida,1981). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 produksi gabah di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 6,42% dari total 30% produksi, sementara pada tahun 2018 produksi gabah tercatat menurun sebesar 39,9% disebagian wiliayah Provinsi Jawa Timur.

Penurunan kualitas dan kuantitas gabah tersebut disebabkan oleh adanya serangan hama dan penyakit. Salah satu hama penting yang menyebabkan turunnya kualitas dan kuantitas gabah selama masa penyimpanan adalah tikus, gejala serangan tikus dapat menyebabkan kontaminasi pada gabah akibat tercemarnya gabah oleh urine, rambut, kotoran, beberapa patogen serta menyebabkan rusak dan tercecernya gabah akibat dimakan karena kebiasaan tikus mengerat agar kondisi giginya tetap proporsional dan tidak mengganggu aktivitas makan (Priyambodo, 2005). Tikus merupakan satwa liar yang mampu berasosiasi dengan kehidupan manusia. Tikus dapat menyebabkan kerusakan pada tanaman budidaya, peralatan rumah tangga, konstruksi bangunan serta berkurangnya simpanan bahan makanan digudang dan menyebabkan kontaminasi pada bahan makanan dan terbawanya patogen yang menularkan penyakit pada manusia (Boque, 1998).

Alternatif pengendalian tikus dapat dilakukan dengan cara modifikasi perangkap, rodentisida, atau repelen. Pengendalian dengan perangkap merupakan teknik pengendalian yang diterapkan dalam gudang penyimpanan hasil tani. Keberhasilan pemerangkapan bergantung dari tempat peletakan perangkap, jenis perangkap, dan umpan perangkap yang digunakan. Umpan perangkap merupakan umpan yang digunakan untuk menarik tikus masuk kedalam perangkap. Penggunaan beberapa jenis umpan pada perangkap membantu menentukan umpan

mana yang lebih diminati sehingga bisa menggiring tikus masuk kedalam perangkap (Priyambodo, 2005).

Melihat permasalahan yang terjadi berdasarkan uraian diatas maka dilakukanlah penelitian mengenai alternatif pengendalian tikus dengan cara modifikasi umpan dan perangkap yang diharapkan dapat membantu dalam teknik pengendalian hama tikus pada gudang penyimpanan gabah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dalam latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan :

1. Jenis umpan mana yang lebih efektif dan lebih diminati tikus
2. Berapakah populasi tikus yang berhasil ditangkap pada masing-masing perangkap dengan jenis umpan yang berbeda
3. Jenis tikus apa saja yang berhasil terperangkap

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis umpan yang lebih efektif dan lebih diminati tikus
2. Mengetahui populasi tikus yang berhasil ditangkap pada masing-masing perangkap dengan jenis umpan yang berbeda
3. Mengetahui jenis tikus yang diperoleh pada saat proses pemerangkapan

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan informasi tentang teknik pengendalian hama tikus dengan metode pemerangkapan
2. Dapat dijadikan inovasi dalam teknik pengendalian hama tikus

